

SKRIPSI

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL LEMABANG
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya**



Disusun Oleh:

ACHMAD RAMADHAN

03061181320002

DOSEN PEMBIMBING:

Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

195705141989032001

Ria Dwi Putri, S.T., M.Sc

1671046406890011

Program Studi Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUANG PUBLIK
TERPADU RAMAH ANAK DIPALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Teknik Pada Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Oleh:
ACHMAD RAMADHAN
NIM. 03061181320002

Palembang, Mei 2018

Pembimbing I



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Ria Dwi Putri, S.T., M.Sc
NIP. 1671046406890011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Redesain Pasar Tradisional Lemabang Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2018.

Palembang, 3 Mei 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah Berupa Skripsi

Pembimbing :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.

NIP. 195705141989032001

2. Ria Dwi Putri, S.T., M.Sc

NIP. 1671046406890011

Penguji :

1. Primadella, S.T., M.T

NIP. 198309182008012003

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

()

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Achmad Ramadhan
NIM : 03061181320002
Judul : Redesain Pasar Tradisional Lemabang Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsure penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018



Achmad Ramadhan
NIM. 03061181320002

ABSTRAK

Ramadhan, Achmad. "Redesain Pasar Tradisional Lemabang Kota Palembang"

Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,

Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Oganllir

achmadramadhan204@gmail.com

Pasar Lemabang kota Palembang sebagai salah satu pasar tradisional memiliki lokasi strategis karena berada di pinggir jalan raya yang merupakan pusat kawasan perekonomian kota Palembang. Berada di kawasan dekat permukiman dan bangunan komersil lainnya membuat keberadaan pasar ini menjadi nadi penggerak kawasan jalan Yos Sudarso.

Sementara di kondisi struktur bangunan yang sudah banyak menimbulkan masalah seiring usia bangunan yang kian menua. Akibatnya dapat mengganggu aktivitas transaksi di dalam bangunan sehingga mengurangi kenyamanan dan keamanan penggunanya maupun lingkungan sekitar. Hal ini turut berimbas pada kegiatan berdagang yang membuat para pedagang lainnya seperti pedagang kaki lima mendirikan lapak diluar dan sekitar bangunan yang terpaksa memakan lahan fasilitas umum seperti bahu jalan dan jalan lingkungan permukiman di area belakang pasar. Masalah yang di timbulkan tidak hanya terpusatnya aksesibilitas menuju pasar, namun pada kawasan permukiman di sekitar juga menimbulkan efek terhadap visual dan pencemaran lingkungan.

Untuk itu, perlu diperhatikan dengan seksama kriteria perancangan fisik pasar tradisional kota Palembang dalam aspek arsitektur kota, standar fungsional, dan penciptaan karakter melalui pendekatan teknologi bangunan dengan garis rancangan modern yang mempertimbangkan hubungan terhadap lingkungan agar saling memberikan dampak positif.

Kata Kunci : Pasar Tradisional, Citra Modern, Redesain, Kota Palembang.

**Menyetujui,
Pembimbing I**



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Ria Dwi Putri, S.T., M.Sc
NIP. 1671046406890011

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik**



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

LAPORAN PROPOSAL

PERANCANGAN REDESAIN PASAR TRADISIONAL LEMABANG KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1
(S – 1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :
Achmad Ramadhan
03061181320002

Dosen Pembimbing :
Ir. Hj. Mevirina Hanum, MT.
195705141989032001
Ria Dwi Putri, S.T., M.Sc
1671046406890011

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi dan Pembahasan Proyek.....	6
2.1.1 Definisi Redesain Pasar Tradisional Bercitra Modern.....	6
2.1.2 Fungsi Pasar	8
2.1.3 Jenis Pasar.....	8
2.2 Dasar-dasar Perancangan	9
2.2.1 Kriteria Pasar Tradisional	9
2.2.2 Jenis Pasar Tradisional.....	9
2.2.3 Klasifikasi Pasar Tradisional	11
2.2.4 Kesimpulan Dari Pasar Tradisional	13
2.3 Komponen Pelaku dan Aktivitas Pasar Tradisional.....	13
2.3.1 Pelaku Kegiatan	13
2.3.2 Kegiatan Pasar	14
2.3.3 Aspek-aspek Pembentuk Aktivitas di Dalam Pasar.....	15
2.3.4 Pedoman dan Standar Pasar Tradisional.....	17
2.4 Data Lapangan	19
2.4.1 Tinjauan Kota Palembang.....	19

2.4.2	Peta Lokasi.....	21
2.4.3	Peta Kawasan	21
2.4.4	Data Eksisting Pasar Lemabang.....	23
2.4.5	Kondisi Bangunan.....	24
2.4.6	Struktur	27
2.4.7	Utilitas.....	27
2.5	Tinjauan Objek Sejenis	27
2.5.1	Pasar Beringharjo (Yogyakarta)	27
2.5.2	Pasar Modern BSD (Tangerang).....	29
2.5.3	Food Villa Market (Thailand).....	30

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1	Pentahapan Kegiatan Perancangan	34
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	34
3.1.2	Analisa Pendekatan Perancangan	35
3.2	Kerangka Berfikir Perancangan.....	36

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1	Analisa Fungsional.....	38
4.1.1	Analisa Kegiatan	39
4.1.2	Analisa Pelaku	40
4.1.3	Analisa Kebutuhan Ruang	41
4.1.4	Analisa Pengelompokan dan Karakteristik Ruang	45
4.2	Analisa Spasial.....	48
4.2.1	Analisa Program Ruang	48
4.2.2	Analisa Kebutuhan Besaran Ruang	50
4.2.3	Analisa Kebutuhan Luasan Parkir dan Kebutuhan Lahan	56
4.2.4	Analisa Hubungan Antar Ruang	57
4.2.5	Analisa Organisasi Ruang.....	60
4.3	Analisa Kontekstual	62
4.3.1	Analisa Pemilihan Tapak	62
4.3.2	Analisa Eksisting Tapak	63
4.3.3	Analisa Regulasi Tapak.....	64
4.3.4	Analisa Klimatologi	65

4.3.5	Analisa View In dan View Out	68
4.3.6	Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak.....	69
4.4	Analisa Geometrid an Enclosure	70
4.4.1	Analisa Geometri	70
4.4.2	Analisa Enclosure	72
4.5	Analisa Perencanaan dan Perancangan.....	73
4.5.1	Analisa Arsitektural	73
4.5.2	Analisa Struktur	76
4.5.3	Analisa Utilitas.....	78

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Perancangan Tapak.....	81
5.1.1	Sirkulasi dan Pencapaian	81
5.1.2	Tata Massa	83
5.1.3	Tata Hijau	84
5.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	85
5.2.1	Gubahan Massa.....	85
5.2.2	Fasade Bangunan	88
5.2.3	Tata Ruang Dalam Bangunan	89
5.3	Konsep Perancangan Struktur.....	92
5.3.1	Sistem Struktur.....	92
5.3.2	Material	94
5.4	Konsep Perancangan Utilitas	95
5.4.1	Tata Air Bersih.....	95
5.4.2	Tata Cahaya	95
5.4.3	Tata Udara.....	96
5.4.4	Transportasi Bangunan	97
5.4.5	Sampah	97
5.4.6	Pencegah Kebakaran	97
5.4.7	Penangkal Petir	98
5.4.8	Listrik	99

DAFTAR PUSTAKA.....	100
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1 Peta Wilaya Kota Palembang	19
2.	Gambar 2.2 Peta Wilaya Kota Palembang	21
3.	Gambar 2.3 Peta Site	21
4.	Gambar 2.4 Peta dan Batasan Site	22
5.	Gambar 2.5 Struktur Atap dan Lantai Pasar yang Rusak	24
6.	Gambar 2.6 barang dagang yang menutupi jalan, kesemerawutan kendaraan, PKL	25
7.	Gambar 2.7 Tidak Tertatanya Zonasi Ruang Bangunan dan Pedagang yang Dibelakang Bangunan.	25
8.	Gambar 2.8 Kendaraan yang Parkir di Pinggir Jalan.	26
9.	Gambar 2.9 Kegiatan Malam Hari	26
10.	Gambarl 2.10 Suasana Pasar Beringharjo, Yogyakarta	27
11.	Gambarl 2.11 Interior Pasar Beringharjo, Yogyakarta	28
12.	Gambarl 2.12 Pasar BSD, Tangerang	29
13.	Gambarl 2.13 Interior Pasar BSD, Tangerang	30
14.	Gambar 2.14 Food Villa Market	30
15.	Gambar 2.15 pembagian area bangunan	31
16.	Gambar 2.16 proses konsep bentukan masa bangunan	32
17.	Gambar 2.17 penambahan bangunan di siang hari	32
18.	Gambar 2.18 penambahan bangunan malam hari	33
19.	Gambar 4.1 Modul Tubuh Manusia Berdasarkan Tempat	48
20.	Gambar 4.2 Modul Tubuh Manusia Berdasarkan Tempat	49
21.	Gambar 4.3 Matriks Hubungan Antar Ruang	57
22.	Gambar 4.4 Matriks Hubungan Antar Ruang Area Perdagangan	58
23.	Gambar 4.5 Matriks Hubungan Antar Ruang Area Pengelola	58
24.	Gambar 4.6 Matriks Hubungan Antar Ruang Area Service	59
25.	Gambar 4.7 Matriks Hubungan Antar Ruang Area Penunjang	59
26.	Gambar 4.8 Kondisi Bagian Belakang Site	62
27.	Gambar 4.9 Peta Satelit	63
28.	Gambar 4.14 Analisa Matahari dan Angin	66
29.	Gambar 4.15 Respon Analisa Matahari dan Angin	67
30.	Gambar 4.17 Analisa View In dan View Out	68
31.	Gambar 4.16 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak	69

32.	Gambar 4.17 Tampilan Pondasi Tapak	76
33.	Gambar 5.1 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi Kendaraan Pada Site	82
34.	Gambar 5.2 Tata Massa Bangunan Pasar dan Perletakan Parkiran	84
35.	Gambar 5.3 Tata Perletakan Vegetasi Pada Site.....	84
36.	Gambar 5.4 Gambar Tampak Depan Rumah Limas	85
37.	Gambar 5.5 Siluet Bentuk Rumah Limas	86
38.	Gambar 5.6 Transformasi Bentuk Massa	86
39.	Gambar 5.7 Hasil Pencoakan Massa Awal	86
40.	Gambar 5.8 Gambar Tampak Smping Rumah Limas	87
41.	Gambar 5.9 Siluet Bentuk Bagian Belakang	87
42.	Gambar 5.10 Transformasi Bentuk Massa	87
43.	Gambar 5.11 Hasil Pencoakan Massa Awal	88
44.	Gambar 5.12 Hasil Penggabungan Massa	88
45.	Gambar 5.13 Arah Gerak Penghawaan Alami Bangunan	89
46.	Gambar 5.14 Material Kaca Sebagai Perantara Pencahayaan Alami	89
47.	Gambar 5.15 Gambar Tampak Smping Rumah Limas	90
48.	Gambar 5.16 Zonasi Lantai Vertikal	90
49.	Gambar 5.17 Tampilan Pondasi Batu Bata	93
50.	Gambar 5.18 Tampilan Pondasi Tapak	93
51.	Gambar 5.19 Pergerakan Air Bersih dan Air Kotor (Limbah)	95
52.	Gambar 5.20 Perletakan Kaca dan Bukaannya	96
53.	Gambar 5.21 Perletakan Bukaannya Pada Bangunan	96
54.	Gambar 5.22 Perletakan Paku Atau Besi Penangkal Petir	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kota Palembang adalah salah satu Kota yang berada di Pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang terbagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah Ilir dan wilayah Ulu yang mana wilayah ini dipisahkan karena adanya sungai Musi dan di satukan dengan adanya jembatan Ampera dan beberapa jembatan lainnya yang menjadi jalur penghubung antar dua wilayah ini. Pada awalnya sungai Musi merupakan sarana perdagangan antar dua wilayah, sehingga perekonomian masyarakatnya sangat bergantung terhadap kegiatan perdagangan hingga saat ini. Bukan hanya di Palembang saja hampir di seluruh kota di Indonesia, perdagangan menjadi salah satu sektor utama penggerak perekonomian dan peningkatan pendapatan daerah masing-masing kota maupun provinsi. Dalam memudahhi kegiatan perdagangan atau jual beli, dibentuklah sebuah pasar untuk memudahkan masyarakat dalam menggerakkan perekonomian kota.

Pasar terbentuk karena adanya keinginan suatu kelompok atau masyarakat untuk memudahhi sebuah kegiatan antara penjual dan pembeli. Pasar memiliki sifat yang dinamis yang akan selalu menyesuaikan atau mengalami perubahan secara ekonomi dan kebudayaan yang ditandai dalam pembauran, pembaharuan dan rekreasi (Galba, Utomo, Syamsidar, Siregar, & Izarwisma, 1986).

Dengan perkembangan zaman, pasar terbagi menjadi dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern, yang mana pada dalam cakupan luas pasar tradisional adalah pasar yang menyediakan kebutuhan sehari-hari dengan harga yang bisa disesuaikan antara penjual dan pembeli (tawar-menawar). Sedangkan pasar modern lebih menekankan pada harga pasar yang tidak dapat ditawar dan biasanya pada tempat barang tersebut ada label harga dari sebuah barang. Berdasarkan skala wilayah pelayanan, pasar terbagi atas pasar lokal, nasional, regional, dan internasional. Menurut waktu penyelenggaraannya,

terbagi atas pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan, dan pasar tahunan. Berdasarkan jumlah barang yang dijual terbagi atas pasar eceran, dan pasar grosiran. Yang terakhir berdasarkan jenis barang yang diperjual belikan, terbagi atas pasar distribusi, dan pasar konsumsi.

Seiring dengan perkembangan zaman, beberapa kelompok masyarakat memilih bekerja sebagai pedagang pasar. Sehingga kebutuhan pasar sebagai wadah yang layak untuk menampung pedagangpun semakin banyak, sedangkan lahan yang di butuhkan semakin sulit untuk didapatkan terutama di Kota Palembang. Dengan adanya pedagang yang semakin banyak dan kebutuhan pasar yang tidak mencukupi, akibatnya sebagian pedagang terpaksa harus berdagang di tempat yang tidak seharusnya, bahkan sampai menjadikan bahu jalan atau pedestrian jalan menjadi tempat berdagang yang mengganggu pergerakan pejalan kaki bahkan pengendara bermotor.

Salah satu kasus yang sama terjadi di Kota Palembang berada di jalan Yos Sudarso tepatnya di Pasar Lemabang yang mana pada bagian seberang jalan pasar terdapat begitu banyaknya *pedagang kaki liama* (PKL), yang menyebabkan sering kali terjadi kemacetan pada jalur kendaraan tersebut. Kemudian pada bagian depan dan samping pasar juga sering terjadi kemacetan yang di akibatkan banyaknya kendaraan umum yang parker di bahu jalan. Tidak hanya PKL dan juga kendaraan umum yang menyebabkan kemacetan, perletakan atau penempatan pulau jalan yang tidak sesuai di perempatan jalan ini juga yang menjadi penyebab kemacetan.

Adapun beberapa permasalahan yang juga terjadi pada bangunan Pasar Lemabang ini sendiri, yaitu pada bagian lantai satu sirkulasi yang di gunakan untuk pembeli semakin lama semakin menyempit sehingga untuk bergerak dua arah sangat sulit pada beberapa ruas dalam pasar. Tidak adanya jalur khusus yang di gunakan untuk orang-orang yang memasok barang dagangan, sehingga jalur yang seharusnya digunakan untuk pembeli juga di gunakan oleh orang yang memasok barang dagangan di dalam pasar. Kemudian organisasi ruang yang kacau karena tidak adanya pembatas antara pedagang sayuran, pedagang ikan-ikanan dan daging-dagingan sehingga pada beberapa titik terutama pada bagian belakang pasar sangatlah kotor.

Dengan begitu banyaknya permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar dan terutama pada pasar itu sendiri, yang kemudian perlu adanya pengembangan yang dapat memecahkan permasalahan pada rancangan baik dari bentuk fisik, penataan atau pengorganisasian ruang, sirkulasi di dalam maupun di luar pasar, parkir pengunjung dan kendaraan umum, utilitas, penghawaan, pencahayaan system kebersihan, serta penataan sistem manajemennya seperti menyediakan kantor bagi pengelola pasar dan segala bentuk sistem yang dapat menunjang kegiatan pasar tersebut.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di tentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas pasar yang modern untuk menunjang bangunan dan kegiatan yang ada pada bangunan. Tidak adanya kejelasan jalur utilitas pembuangan air limbah dalam bangunan.
2. Bagaimana cara menata ruang yang sudah ada menjadi lebih baik dengan mengatur zonasi ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan di dalam agar terlihat lebih teratur serta memberikan ruang sirkulasi yang cukup, dan membedakan sirkulasi pengunjung dengan sirkulasi pemasok barang.
3. Bagaimana cara menata transportasi umum yang ada di sekitar bangunan agar tidak mengganggu sirkulasi kendaraan yang melintas, dan membedakan ruang parkir untuk pengunjung agar lebih tertata pada site.

1.3.Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

1. Merencanakan dan merancang ulang pasar tersebut dengan memberikan fasilitas yang lebih layak di gunakan dan memberi jalur pembuangan air limbah menuju selokan kota.
2. Menambahkan ruang (lantai bangunan) untuk menampung aktifitas yang berada di dalam maupun di luar bangunan sehingga seluruh pelaku dan aktifitas yang ada di dalamnya dapat terorganisir dengan baik.

3. Melakukan penataan sirkulasi pada site yang dapat digunakan sebagai lahan parkir bagi kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

1.3.2. Sasaran

1. Mengadakan studi tentang tata fisik makro, yang meliputi:
 - a. Analisis site.
 - b. Pengolahan site.
 - c. Kesesuaian objek rancangan dengan regulasi kawasan.
2. Mengadakan studi tentang tata fisik mikro, yang meliputi:
 - a. Menentukan jenis kegiatan.
 - b. Menentukan kebutuhan ruang.
 - c. Penentuan hubungan ruang.
 - d. Penentuan besaran ruang.
 - e. Penentuan sistem struktur, material dan sistem utilitas.
 - f. Bentuk dan tampilan bangunan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup perancangan ulang (redesain) Pasar Tradisional Lemabang ini terdiri dari beberapa aspek perancangan, diantaranya adalah:

1. Lingkup perancangan

Perancangan bangunan harus mampu mengekspresikan fungsi sebagai wadah kegiatan jual-beli barang dan bahan kebutuhan sehari-hari yang mengambil konsep dari bentukan rumah Limas sebagai ciri khas dari Kota Palembang yang kemudian di aplikasikan dalam arsitektur modern.

2. Lingkup pelayanan

- Sebagai pasar wilayah yang mewadahi aktivitas pengunjung pasar dari berbagai kalangan.
- Waktu operasional setiap hari pagi sampai sore yang mewadahi seluruh aktivitas pedagang dari pukul 06.00- 15.00 WIB.
- Menggunakan sistem transaksi tradisional yaitu tawar menawar.

1.5.Sistematika Pembahasan

Secara garis besar susunan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulis, metode penulisan, sistematika pembahasan, ruang lingkup dalam perencanaan *Pasar Tradisional Lemabang* yang menggunakan unsur modern.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori dari literatur yang berkaitan dengan teori tentang objek yang akan direncanakan, fungsional, lokasi perencanaan, studi banding, dan tema yang diangkat dalam perancangan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ini Berisi programming berupa tujuan, fakta-fakta, konsep, kebutuhan dan masalah dari perencanaan. Selain itu, berisikan analisa pendekatan perancangan dan kerangka berfikir.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis yang dilakukan terhadap kondisi lapangan, nilai estetis pada bangunan serta pola aktivitas pelaku kegiatan di pasar tradisional lemabang. Analisa ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa enclosure (arsitektural, struktural dan utilitas).

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai konsep perancangan yang akan di lakukan, adapun jenis konsep yang akan di bahas yaitu konsep perancangan tapak (sirkulasi dan pencapaian, tata massa, tata hijau), konsep perancangan arsitektur (gubahan massa, fasade bangunan, dan tata ruang dalam), konsep perancangan struktur (system struktur, dan material), dan konsep perancangan utilitas (tata air, tata cahaya, tata udara, tata suara, transfortasi, sampah, pencegahan kebakaran, penangkal petir, komunikasi, dan listrik).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- M. Darwis, (1984). *Penataan Kembali Pasar Kotagede*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Republic Indonesia. 2007. Peraturan Presiden Republik Indonesia. Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
- Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor : 48/M-DAG/PER/8/2013 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan.
- SNI 8152 – 2015 : Tentang Pasar Rakyat.
- Satuhu, Y.M, Agung.m.n, Lisa.d.w. 2014. Redesain Pasar Bareng Kota Malang (Perancangan Pasar Tradisional Bercitra Modern). *Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*.
- Suardana, I Nyoman Gde. 2007. *Pasar Tradisional yang Kian Terpinggir*. (online), (<http://www.balipost.com>, diakses 26 Oktober 2010).